

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2015/2016 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Triadi

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Semarang,
triadiadi79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan 2015 sebanyak 150 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 7,256 + 0,477 X_1$ dengan nilai positif dan nilai Nilai t hitung $4,646 > t$ tabel 1,983. 2) *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 7,256 + 0,246 X_2$ nilai positif dan nilai Nilai t hitung $2,108 > t$ tabel 1,983 3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 7,256 + 0,233 X_3$ dengan nilai positif dan nilai . t hitung $2,386 > t$ tabel 1,983 4) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 7,256 + 0,336 X_4$ dengan nilai positif dan t hitung $2,839 > t$ tabel 1,983. 4) Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi berganda $Y = 7,256 + 0,477 X_1 + 0,246 X_2 + 0,233 X_3 + 0,336 X_4$ dengan nilai positif, F hitung $30,121 > F$ tabel 2,19 dan, dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,534 (53,4%).

Abstract

This research aims to know the Interests of Student Entrepreneurship Education Economics University PGRI. This research include comparative causal research. The population of this research pendidikan is a student of Economics University of PGRI in Semarang 2015 force as many as 150 students. The results of this research show that: 1) Expectations of the positive effect of income against interest. Entrepreneurship the regression equations indicated by $Y = X_1 + 7.256 0.477$ with positive values and the value of the value t calculate $4.646 > 1.983$ table t. 2) Self Efficacy of positive effect against Entrepreneurship Interest demonstrated by the regression equation of $Y = X_2 + 7.256 0.246$ positive values and the value of the value t calculate $2.108 > 1.983$ table 3) influential positive family environment towards the Entrepreneurship Interest regression equations indicated by $Y = 0.233 X_3 + 7.256$ with positive values and value. t count $2.386 > 1.983$ table 4) a positive effect against education entrepreneurship Entrepreneurship Interest demonstrated by the regression equation of $Y = X_4 + 7.256 0.336$ with positive values and t calculate $2.839 > 1.983$ table t. 4) Revenue Expectations, Self Efficacy, family environment, Entrepreneurship Education and positive effect toward Entrepreneurship Interest demonstrated by multiple regression equation $Y = 0.477 7.256 + x_1 + x_2 + x_3 0.233 0.246 + 0.336 X_4$ with the value positive, F count $30.121 > F$ tables 2.19 and, with the Adjusted R Square of 0.534 (53.4%).

Keywords: *interest in Entrepreneurship*

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang sangat melimpah. Hal ini membuat negara Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Setiap tahun ribuan mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut di Indonesia. Hal ini

seharusnya dapat memberikan keuntungan besar dan dampak positif untuk perekonomian di Indonesia khususnya (Setiawan, 2016).

Tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah, selain itu sarjana yang berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih banyak dibandingkan membuat usaha atau bisnis dan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini karena minat dan motivasi menjadi wirausaha rendah, fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran

serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang hanya berminat menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan sebagai pencari kerja (*jobseeker*).

Sebagai upaya untuk meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Menumbuhkan minat berwirausaha para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki minat berwirausaha diharapkan mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh (Alma,2011:1) bahwa “Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Dalam melakukan kegiatan wirausaha banyak faktor-faktor yang sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukannya. Menurut Santosa (2016) “ Banyak faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Faktor tersebut seperti motivasi dalam diri mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Adapun faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, *self efficacy*, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga tentang kebebasan dalam bekerja apabila menjadi wirausahawan.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan tinggi yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menurut Adithama (2014: 27) “Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa”. Semakin tinggi pendapatan seseorang didalam berwirausaha

maka akan semakin tinggi jugalah minatnya untuk meneruskan wirausahanya tersebut. Dan sebaliknya jika pendapatannya rendah maka minat untuk melakukan wirausahanya tersebutpun akan semakin berkurang.

Menurut Santosa (2016) Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya”. Keluarga merupakan peletak dasar bagi tumbuh dan berkembangnya anak, disinilah yang memberi pengaruh awal terbentuknya kepribadian. Menurut Rusdiana (2014:147) “Lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi”. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya.

Keyakinan diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri dan memiliki peluang untuk berhasil mencapai tujuan tertentu. Keyakinan menjadi faktor penting ketika seseorang terjun ke dunia wirausaha agar lebih mantap dan optimis melangkah ke depan. Intensi berwirausaha (*entrepreneur intention*) dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Menurut Veronika (2013), Intensi berwirausaha merupakan kesungguhan niat seseorang untuk memunculkan kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada upaya menciptakan pekerjaan. Menurut Ramdhani (2010) “Intensi kewirausahaan adalah faktor motivasional yang memengaruhi individu-individu untuk mengejar hasil-hasil wirausaha.

Lestari (2012:113) “Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*)”. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, ketrampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Di Universitas PGRI Semarang , khususnya di program Studi Pendidikan Ekonomi telah menerapkan mata kuliah kewirausahaan didalam kurikulumnya. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan itu adalah untuk mempersiapkan mental mahasiswa untuk berwirausaha serta mendorong mahasiswa menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus, sehingga tidak hanya pencari kerja (*job seeker*) dan jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Tabel 1.1
Data Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan

No	Variabel Bebas	Pernyataan	Perhitungan Persentase	Persentase %
1.	Minat Berwirausaha	Saya berminat menjadi seorang wirausaha.	12/25X100	48%
2.	Ekspektasi Pendapatan	Pendapatan dari berwirausaha masih rendah dan tidak menentu.	17/25X100	68%
3.	<i>Self Efficacy</i>	Saya yakin ketika kelak saya lulus kuliah akan terjun ke dunia wirausaha.	13/25X100	52%
4.	Lingkungan keluarga	Kurangnya dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha.	20/25X100	80%
5.	Pendidikan kewirausahaan	Kurangnya pendidikan kewirausahaan di kampus.	16/25X100	64%

Berdasarkan data observasi awal diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari berwirausaha memiliki kaitan atau hubungan dengan minat berwirausaha. Dan 68 % dari mereka masih beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha tersebut masih rendah dan tidak menentu, padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Semakin besar usaha yang dilakukan seseorang dalam berwirausaha maka akan semakin besar jumlah pendapatan yang akan dia terima, baik pendapatan berupa uang maupun pendapatan berupa barang. 52% Mahasiswa pendidikan ekonomi yang yakin memiliki efikasi diri atau kemampuan akan minat untuk Berwirausaha.

Dilihat dari pilihan jawaban responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi 80% orang tua lebih mendukung anaknya untuk memilih pekerjaan PNS karena menurut mereka gajinya lebih besar dan menjanjikan. Begitu juga dengan pendidikan kewirausahaan, mereka juga beranggapan bahwa ada kaitannya dengan minat berwirausaha. Tetapi 64% dari mereka merasa pendidikan kewirausahaan yang mereka dapatkan selama ini masih kurang untuk dijadikan bekal dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang? (2) Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* (efikasi diri) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang? (3) Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang? (4) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015

Universitas PGRI Semarang? (5) Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan, *Self Efficacy*, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang ?

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang. (2) Pengaruh *Self Efficacy* (efikasi diri) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang. (3) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas PGRI Semarang. (4) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas PGRI Semarang. (5) Pengaruh ekspektasi pendapatan, *Self Efficacy*, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang.

Minat berwirausaha menurut Fu'adi (2009: 93) adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan.

Menurut Paulus (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut (Semiawan, 2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya.

Menurut King (2012: 153), “efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif”. Lebih lanjut, King (2012: 153) menjelaskan bahwa “efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil”.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan

meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

2. Studi Literatur

Putra (2012) Penelitian yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra berjudul “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah personal, sociological dan environmental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dengan sampel penelitian mahasiswa manajemen Universitas Negeri Padang angkatan 2007- 2009 yang pernah mendapat mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini mendapat hasil berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri. Faktor tersebut merupakan hasil ekstraksi dari variabel penelitian. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel Minat Berwirausaha.

Penelitian terdahulu oleh Siswadi (2013) Analisis Faktor internal, Eksternal dan Pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Bahwa upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek keperibadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung pengambil resiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidak pastian dan mempunyai visi. Karakteristik ini dapat digolongkan sebagai faktor internal untuk dapat menumbuhkembangkan minat mahasiswa agar berkarir sebagai wirausaha maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan faktor keperibadian mereka.

Penelitian terdahulu oleh Misbakhuddin (2014) Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini untuk mengetahui apakah lingkungan eksternal mempengaruhi kewirausahaan menarik mahasiswa di Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini digunakan Kuantitatif fenomenologis. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Pendidikan Ekonomi yang utama. Sampel yang 160 responden dilakukan oleh teknik purposive sampel. Data yang dikumpulkan oleh kuesioner. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Ini penelitian menunjukkan efek tandanya peduli pola dan kurikulum untuk bunga kewirausahaan mahasiswa dengan nilai tcount sebagai 0,859 dan 0,734 dan nilai penandaan untuk masing-masing adalah 0,392 dan 0,464. Tetapi kelompok sebaya dan media massa mempengaruhi secara signifikan dengan nilai tcount sebagai 5,287 dan 2,517 dengan nilai yang signifikan untuk

masing-masing adalah 0,000 dan 0,013 Pengaruh lingkungan eksternal sebagai 33% kepentingan kewirausahaan secara bersamaan.

Penelitian terdahulu oleh Nurhidayah (2014) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dan diperoleh sampel berjumlah 167 mahasiswa. Uji coba instrumen menggunakan pendapat ahli (expert judgement) dan dilanjutkan dengan uji coba pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson.

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengumpulan data menggunakan angket yang disebar secara langsung dan melalui media elektronik (facebook dan e-mail). Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY termasuk dalam kategori sedang (67,66%); (2) Tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY dalam kategori sedang (55,69%); (3) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai rxy sebesar 0,672; r²xy sebesar 0,451 dan nilai thitung lebih besar dari dari ttabel 11,648 > 1,960. Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 45,1%.

Penelitian terdahulu oleh Rasyid (2015) Peran Orang tua, Lingkungan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sampel sejumlah 110 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik yang digunakan adalah penelitian ex-post facto. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, untuk mengukur variabel pandangan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) peranan orang tua tidak memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, yang ditunjukkan oleh besarnya nilai p (sig) yaitu 0,339, di mana nilai p > 0,05; maka hipotesis pertama yang

diajukan ditolak; 2) lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, yang ditunjukkan oleh besarnya nilai p (sig) yaitu 0,000, di mana nilai $p < 0,05$; maka hipotesis kedua yang diajukan diterima; 3) pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, yang ditunjukkan oleh besarnya nilai p (sig) yaitu 0,000, di mana nilai $p < 0,05$; maka hipotesis ketiga yang diajukan diterima; 4) pandangan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama memiliki peran positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan oleh besarnya nilai p (sig) yaitu 0,000, di mana nilai $p < 0,05$; maka hipotesis keempat yang diajukan diterima

4. Hasil dan Pembahasan

1. Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Ekspektasi Pendapatan diperoleh sebesar 4,646 dan nilai signifikansi $p = 0,000$, sedangkan t tabel didapatkan sebesar 1,983 (t tabel didapat dari tabel t dengan $\alpha 0,05$ dan $db = n-k = 110-7 = 103$). Oleh karena t hitung 4,646 $>$ t tabel 1,983 maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang. Pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika Ekspektasi Pendapatan ditingkatkan maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan meningkat.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Putra (2012), dan Siswadi (2013) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Ekspektasi Pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berminat untuk berwirausaha mengharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar dari pada pekerja. Namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh wirausahawan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukannya.

2. Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Self Efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hipotesis kedua dinyatakan signifikan dibuktikan dengan dapat

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner dengan informan (mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Uji Asumsi Klasik yang meliputi: (1) Uji Normalitas (2) Uji Multikolinearitas (3) Heteroskedastisitas (4) Regresi linear Berganda (5) Uji T (6) Uji F (7) Uji Koefisien Determinasi R^2

diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *self efficacy* diperoleh sebesar 2,108 dan nilai signifikansi $p = 0,037$. Oleh karena t hitung 2,108 $>$ t tabel 1,983 dan $p = 0,037 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang. Pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika *self efficacy* ditingkatkan maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan meningkat.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Nurhidayah (2014) yang menyatakan bahwa *self efficacy* (efikasi diri) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berminat untuk berwirausaha harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

3. Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hipotesis ketiga dinyatakan signifikan dibuktikan dengan dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh sebesar 2,386 dan nilai signifikansi $p = 0,019$. Oleh karena t hitung 2,386 $>$ t tabel 1,983 dan $p = 0,019 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang. Pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika lingkungan keluarga semakin baik maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Ahmad Misbakhuddin (2014) yang

menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwirausaha pada anak. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

4. Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hipotesis keempat dinyatakan signifikan dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh sebesar 2,839 dan nilai signifikansi $p = 0,005$. Oleh karena t hitung $2,839 > t$ tabel 1,983 dan $p = 0,005 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015/2016 Universitas PGRI Semarang. Pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika pendidikan kewirausahaan ditingkatkan maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Siswadi (2013) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha.

Selain itu, sistem PBM yang dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di lingkungan kampus dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

5. Ekspektasi Pendapatan, Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. F_{hitung} didapatkan sebesar adalah 30,121 nilai

signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan nilai F tabel didapat sebesar 2,19 (F tabel didapat dari tabel F dengan $\alpha 0,05$ dan $db k-1 = 6$ dan $n-k = 103$). Oleh karena F hitung $30,121 > F$ tabel 2,19 maka H_0 ditolak (H_a diterima) serta persamaan garis regresi hipotesis V adalah $Y = 7,256 + 0,477 X_1 + 0,246 X_2 + 0,233 X_3 + 0,336 X_4$ dan bernilai positif. diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,534 berarti terdapat pengaruh sebesar 53,4% ekspektasi pendapatan, *Self Efficacy*, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas PGRI Semarang, sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian, Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ekspektasi Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Hal ini berarti apabila Ekspektasi Pendapatan semakin tinggi maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Ekspektasi Pendapatan semakin rendah maka Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan menjadi kurang.
2. *Self Efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Hal ini berarti apabila *Self Efficacy* semakin tinggi maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila *Self Efficacy* semakin rendah maka Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan menjadi berkurang.
3. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Hal ini berarti apabila Lingkungan Keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha maka minat berwirausaha semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Lingkungan Keluarga tidak memberikan pengaruh maka Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan menjadi kurang.
4. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi maka minat berwirausaha mahasiswa semakin besar begitupun sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi berkurang.
5. Ekspektasi Pendapatan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Uji determinasi didapat

sebesar R² Sebesar 0,534 sisanya sebesar 46,4 dijelaskan oleh variabel lainya.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchori (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A (2008). *Article of guide for countructing Self Efficacy*. Scales Information Age Publishing
- Fuadi, Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi PraktikKerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negri 1 AdiwernaKabupaten Tegal “*Jurnal PTM Volume 9 Desember 2009, hlm92-98*”
- Hendro.(2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Indarti, Nurul & Rostiani, Rokhima. (2008). *Kewirausahaan Mahasiswa Mengenal: Studi Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Brawijaya*
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mustofa Muchammad Arif, (2014). *Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negri 1 Depok Kabupaten SLEMAN, Fakultas Ekonomi UNY*
- Nastiti, Tur dkk. (2012). *Analisis Faktor- Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Vol 13 No 1
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Sugioyono, (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R& D*. Bandung : Alfabeta
- Suhartati, L. & Sirine, H. (2012). *Faktor-Faktor yang berpengaruh Niat kewirausahaan(entrepreneurialintention)*. (*studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana , Salatiga*). Vol 13, No 2 September 2011.
- Veronika. 2013. *Analisa Pengaruh Internal Locus of Control, Kematangan KarirTerhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja*. *Widya Warta* 1(2): 96-110.